

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam kurun waktu kurang lebih dua tahun, peneliti berkecimpung dalam dunia pendidikan-sosial, dimana penulis merintis sendiri kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak kaum marginal yang lokasinya tidak jauh dari Universitas Esa Unggul. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk dapat membantu dan memfasilitasi mereka guna memperoleh pendidikan yang layak dan mampu membina anak-anak tersebut menuju insan yang cerdas dan berkarakter.

Dimulai dengan 5-7 orang anak, kegiatan bimbingan belajar tersebut berlangsung. Lambat laun, penambahan jumlah anak yang mengikuti kegiatan tersebut semakin meningkat. Hingga kini, jumlah anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar tersebut sudah mencapai kurang lebih 80 anak. Kegiatan tersebut berlangsung tanpa pemungutan biaya sedikit pun. Dengan semakin besarnya jumlah peserta didik, maka penulis berinisiatif untuk membangun suatu komunitas pengajar dimana pengajar-pengajar tersebut berasal dari mahasiswa-mahasiswi Esa Unggul dengan berbagai macam fakultas, yang bersedia sukarela menginvestasikan waktu, dana dan daya dalam bimbingan sosial tersebut

Melalui permulaan kegiatan yang telah peneliti jelaskan diatas, maka lahirlah suatu wadah organisasi yang bernama *Raise Up Community*. Seiring berjalannya waktu pula, kegiatan di *Raise Up Community* ini tidaklah hanya kegiatan belajar-mengajar saja, namun dihadirkan pula kegiatan yang mengasah kemampuan non-akademis anak. Misalkan pelatihan bakat, pengajar mengajarkan secara personal kegiatan menyanyi, menari, akting dan lainnya.

Kemudian ada pula mengasah kreatifitas anak seperti mengajarkan mendaur ulang botol-botol yang sudah tidak terpakai lagi sehingga menjadi barang yang berguna. Serta melatih pembentukan karakter seperti melakukan konseling secara pribadi terhadap anak setiap bulan, dimana anak-anak dapat menceritakan persoalan atau kendala-kendala yang mereka alami terkait ketika kegiatan belajar maupun terlepas dari kegiatan belajar di *Raise Up Community*.

Namun dalam kegiatan komunikasi tersebut, peneliti tidak hanya ingin memaparkan mengenai kegiatan dari *Raise Up Community* yang berlangsung, namun dalam mennciptakan komunikasi yang baik. Tidak peduli seberapa berbakatnya seseorang, keberhasilan tidak akan diperoleh tanpa penguasaan keterampilan komunikasi yang efektif. Keterampilan melakukan komunikasi yang efektif akan berperan besar dalam mendukung pencapaian tujuan dari seluruh aktivitas. Untuk dapat melakukan komunikasi yang efektif, maka kemampuan untuk mengirimkan pesan atau informasi yang baik merupakan bagian yang sangat penting dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya.

Adapun penerapan komunikasi diberbagai kegiatan dalam bimbingan sosial yang peneliti lakukan, seperti: mengarahkan dan mendidik peserta didik dengan cara yang mudah dipahami mereka. Seorang pengajar harus mampu menyampaikan pesan dengan efektif namun dalam cara yang ringan dan mudah dipahami sang anak. Misalkan, dengan nyanyian dan permainan. Seorang pengajar dituntut untuk kreatif dalam menciptakan terobosan untuk menyampaikan pesan kepada anak.

Selain itu, mengajarkan kepada anak keterampilan belajar, keterampilan bersosial, dan keterampilan hidup seperti mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin akan muncul pada anak dan mencegah terjadinya masalah perkelahian, pencurian, merusak, menyerang dan sebagainya; membangun karakter dalam setiap jiwa peserta didik serta membangun hubungan dengan orang tua peserta didik pun memerlukan pendekatan secara khusus sehingga menumbuhkan rasa nyaman dan percaya orang tua.

Yang dirasakan peneliti dalam menjalani penerapan komunikasi dalam *Raise Up Community* ini pun tidak mudah. Ada pula kendala-kendala yang menghampiri sehingga mengganggu kelancaran interaksi yang terjadi. Seperti salah satu contohnya, dimana saat-saat menghadapi dan menangani krisis yang terjadi yaitu hilangnya kepercayaan dari orang tua peserta didik ketika beredar isu negatif mengenai pengajaran sesat. Isu tersebut sempat membuat hubungan menjadi renggang antara peneliti dengan orang tua, namun dengan kecakapan

membangun hubungan melalui komunikasi yang baik akhirnya kepercayaan yang hilang menjadi kembali.

Dari kegiatan bimbingan sosial ini jugalah, peneliti mendapat manfaat untuk lebih mengerti dan memahami kegiatan komunikasi yang melibatkan peranan komunikator (pengajar) melalui komunikasi antarpribadi terhadap komunikan (peserta didik). Oleh karena itu, hal ini sangat menggugah peneliti untuk melakukan penelitian yang berfokus pada manfaat yang peneliti peroleh dalam kegiatan sosial tersebut.

Peneliti akan menggali, mencari tahu, dan membandingkan faktor-faktor apa saja yang membuat komunikator (pengajar) mampu menjadi komunikator yang dapat menciptakan komunikasi yang baik. Sejauhmana komunikator (pengajar) menerapkan proses komunikasi yang baik sehingga mampu menghasilkan efek positif pada peserta didik.

Hal ini disebabkan, komunikasi yang efektif menjadi keinginan semua orang. Dengan komunikasi efektif tersebut, pihak-pihak yang terlibat di dalamnya memperoleh manfaat sesuai yang diinginkan. Ada faktor-faktor yang menentukan keberhasilan komunikasi. Untuk penelitian ini, peneliti akan meninjau dan berfokus pada peranan pengajar bimbingan sosial di *Raise Up Community* dalam menciptakan komunikasi yang baik.

## **1.2 FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang akan menjadi fokus penelitian pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana peranan pengajar bimbingan sosial di *Raise Up Community* dalam menciptakan komunikasi yang baik?”

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauhmana peranan pengajar bimbingan sosial di *Raise Up Community* dalam menciptakan komunikasi yang baik.

## **1.4 KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis : Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai faktor-faktor komunikasi interpersonal yang mempengaruhi komunikator (guru/ pengajar) dalam menjadi komunikator yang baik di suatu bimbingan social.
2. Manfaat sosial : Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan dan bahan pertimbangan pendidik, guru dan orang-orang yang ingin

berkecimpung di dunia pendidikan-sosial sehingga turut membantu mempermudah pelaksanaan kegiatan.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latarbelakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang relevan, definisi konsep dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, unit analisis, key informan dan informan, instrument, keabsahan data, dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang berisi ulasan hasil penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi gambaran kesimpulan dari penelitian yang sesuai dengan tujuan dan memberikan saran yang dijadikan bagi perusahaan/ organisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**